

KLIPPING

MEDIA
INDONESIA

6

KAMIS, 13 OKTOBER 2022

Ber-AKHLAK Membumikan Nilai Karakter Baru bagi ASN

Kaharuddin

Analisis Kebijakan Madya,
Asisten Deputi Pembangunan SOM,
Sekretariat Wakil Presiden

PRESIDEN Joko Widodo, beberapa waktu lalu, meluncurkan nilai dasar (*core values*) ASN Ber-AKHLAK dan *employer branding* Bangsa Melayani Bangsa. Peluncuran nilai dasar itu diperuntukkan menyeragamkan nilai-nilai dasar ASN (aparatur sipil negara) yang masih bervariasi di setiap instansi pemerintahan pusat maupun daerah. Ber-AKHLAK singkatan dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. ASN harus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. *Core values* sebagai fondasi budaya kerja yang profesional. Di mana pun ASN bertugas harus memegang nilai dasar serta semboyan yang sama.

Tulisan ini ingin membangkitkan pikiran dan semangat ASN mengisi ruang-ruang dalam berpartisipasi aktif serta bersinergi dengan lapisan masyarakat untuk mewujudkan birokrasi yang kapabel, akuntabel, dan melayani sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat dan terbaik kepada masyarakat, memberikan gagasan baru, dan membumikan *core values* ASN Ber-AKHLAK dan *employer branding* Bangsa Melayani Bangsa?

ASN Ber-AKHLAK

Ber-AKHLAK panduan perilaku ASN berisi nilai dasar yang harus dijalankan dengan tanggung jawab dan menjadi fondasi budaya kerja ASN. Tujuh nilai dasar Ber-AKHLAK ialah, berorientasi pelayanan, berarti memahami kebutuhan masyarakat. ASN diharapkan bersikap ramah, cekatan, solutif, dan diandalkan, peduli, dan mempunyai kepekaan. Pelayanan publik yang berkualitas, harus berorientasi kepada pemenuhan kepuasan masyarakat. Sebagai ASN, pelayanan yang berorientasi pada *customer service* wujud pelayanan terbaik kepada masyarakat, melalui prinsip 3A, yaitu *attitude* (sikap), *attention* (perhatian), dan *action* (tindakan).

Nilai akuntabel, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Nilai akuntabilitas sangat penting diadopsi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dalam rangka mendapatkan pelayanan prima, terbaik, dan bertanggung jawab.

Nilai kompeten, meningkatkan kompetensi diri dalam rangka menjawab tantangan selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. ASN tidak memiliki kom-

petensi akan berpengaruh terhadap pelayanan kepada masyarakat, menghasilkan pelayanan lambat, tidak efisien, dan hasilnya tidak sesuai standar.

Berbagai kegiatan telah diupayakan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi ASN, seperti diklat jabatan, diklat fungsional, diklat teknis, *workshop*, seminar, dan kegiatan ilmiah. Kompetensi ASN berkaitan dengan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap, dan perilaku sangat diperlukan.

Nilai harmonis, para ASN diruntut untuk menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya, suka menolong, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Harmonis dipahami sebagai keselarasan atau keserasian, kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa, hingga faktor tersebut menghasilkan suatu kesatuan luhur. Harmonis dalam dunia birokrasi ASN merupakan nilai yang amat penting, terutama kemampuan dan kualitas berorganisasi dalam pekerjaan. Tanpa adanya nilai harmonis, tujuan dari organisasi sulit tercapai.

Nilai loyal, memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD Negara RI 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara. Loyalitas ASN diartikan sebagai suatu kese-

